

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya MI An-Najah Sesela

Madrasah Ibtida'iyah AN-Najah Sesela berdiri pada tahun 1954 yang dirintis oleh TGH. Abdul Halim dengan persetujuan Mudirul'Am Ponpes Islahuddiny Kediri TGH. Ibrahim, pada awal berdirinya Madrasah Annajah ini yang menjadi pelaksana hariannya ialah putra dari TGH. Abdul Halim yaitu TGH. M.Anwar dibantu oleh TGH. A. Ja'far. Untuk lebih menonjolkan identitas Lembaga Pendidikan Islam tersebut Madrasah Ibtida'iyah Ann-najah digabungkan pada satu wadah yaitu Ponpes dengan nama Pondok Pesantren Al-Halimy, nama ini diambil dari nama pendiri itu sendiri yaitu TGH. Abdul Halim.

Dalam perkembangannya secara kontinu MI An-Najah Sesela semakin menunjukkan eksistensinya dalam kegiatan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Sehingga pada saat ini MI An-Najah mampu menampung siswa sebanyak 308 siswa yang tersebar ke dalam 13 kelas dan didukung oleh 21 orang staf pengajar (guru).

Dengan jumlah tersebut dapat dipredisikan bahwa MI Na-Najah Sesela akan terus mengalami peningkatan mengingat kepercayaan

masyarakat terhadap sekolah tersebut meningkat ditambah dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dimasa sekarang ini.

MI An-Najah Sesela sampai saat ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak (7) kali sejak awal berdirinya (1954) sampai sekarang.

Tabel 4.1

Daftar Kepala Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela

No.	Nama	Tahun Menjabat
1	TGH. A. Sanusi	1954 – 1967
2	TGH.A.Subki Rais	1967 - 1980
3	Ust. Suhaimi	1980 – 1996
4	Ust. Tirmizi, S.Pd.I	1996 – 2006
5	Ust. Jalaludin, S.Pd.I	2006 – 2011
6	Ustazah. Sabtiyah, S.Pd.I	2011 – 2013
7	Ust. Ramudin, S.Pd.I	2013 – sampai sekarang

2. Letak Geografis MI An-Najah Sesela

Secara geografis letak MI An-Najah Sesela, yang beralamatkan di jalan Pattimura Sesela, Kab. Lombok Barat, sangat strategis karena berada dipinggir jalan sehingga akses menuju MI An-Najah sesela sangat mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar desa maupun masyarakat yang ada diluar wilayah desa Sesela. Untuk lebih jelasnya,

dapat dijelaskan bahwa MI Na-Najah Sesela yang berada di jalan Pattimura dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat adalah perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan adalah kali dan sawah penduduk
- c. Sebelah Timur adalah perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara adalah Jalan Raya dan Masjid Al-Halimy

3. Visi dan Misi MI An-Najah sesela

a. Visi

Lahirnya anak didik yang cerdas, didiplin, terampil, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai kebaikan yang universal dan ajaran agama islam yang benar
- 2) Melaksanakan pola pendidikan yang berkarakter, bertanggung jawab, berdaya saing yang kuat dan tanggap terhadap perkembangan dan kemajuan zaman
- 3) Menumbuh kembangkan semangat berkompetensi dan mengokohkan mental untu menggapai prestasi yang setinggi-tingginya

4. Keadaan Guru dan Siswa di MI An-Najah Sesela Tahun Ajaran 2018/2019

a. Keadaan Guru

Berikut ini adalah data guru-guru yang ada di MI An-Najah
Sesela Gunung Sari Kab. Lombok Barat.

Tabel 4.2

Data Guru MI Annajah Sesela Tahun 2018/2019

No	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ramudin.S.Pd.I	S1	KEPALA	Qur'an Hadits
2	Tirmizi.S.Pd.I Nip : 197212312003121034	S1	TU	Matematika
3	Nurjannah.B.S.P.d.I	S1	BENDAAHAR A	I P S
4	A.Sanusi.S.Pd.I	S1	WAKASEK	Aq. Akhlak
5	Sabtiyah S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
6	Ahmad Fikri.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
7	Juhaeriah.S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
8	M. Husni.A.Md	D3	GTY	Guru Kelas
9	Baitirrohi.S.Pd	S1	GTY	IPA
10	Siti Hafisah.S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
11	Hj. Kartini.S.Pd	S1	GTY	P K N
12	H.Sulhan.S.Sos.I	S1	GTY	Guru Kelas
13	Marhamah.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
14	Siti Mariyam.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
15	Musleh.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
16	Nurhidayah	S1	GTY	Guru Kelas
17	Siti Masyitah.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
18	H.Alwi.S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
19	Misbah	MAN	GTY	Guru Kelas
20	Laela Istiqomah. S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas

21	Wardatun Waro'ah	S1	GTY	Guru Kelas
----	------------------	----	-----	------------

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam suatu lembaga pendidikan bahwa siswa merupakan kunci utama yang paling penting menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan, selain itu juga siswa merupakan sasaran (objek) dari tujuan pendidikan yang berorientasi kepada pengajaran. Siswa yang ada di MI An-Najah Sesela berjumlah 308 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa MI An-Najah Sesela Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I-A	13	13	26
	I-B	19	10	29
	I-C	16	9	25
2.	II.A	12	13	25
	II.B	10	14	24
3.	III.A	14	10	24
	III.B	11	13	24
4.	IV.A	16	11	27
	IV.B	15	10	26
5.	V.A	12	11	23
	V.B	14	6	20
6.	VI.A	-	20	20
	VI.B	15	-	15

Jumlah Akhir	167	141	308
--------------	-----	-----	-----

c. Keadaan sarana dan prasarana MI An-Najah Sesela

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran maka hendaknya di dukung oleh berbagai komponen yang terkait dengan pendidikan seperti sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen dari beberapa komponen dalam pendidikan dan pengajaran yang membentuk suatu sistem yaitu satu kesatuan yang utuh.

Sarana dan prasarana memiliki peran dan mamfaat yang sangat besar guna menunjang dan mendukung proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Annajah Sesela dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MI An-Najah Sesela

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Siswa	12	Baik
4	Ruang BK	-	-
5	Ruang Tata Usaha	-	-
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Koperasi	-	-

8	Ruang UKS	-	-
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Mushalla	1	Baik
11	Ruang Tamu	-	-
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	4	Baik
14	Meja kursi Guru	8 stel	Baik
15	Meja kursi Murid	120 stel	Baik
16	Lemari	9	Baik
17	Rak Buku	7	Baik
18	Komputer	2	Baik
19	Alat Olah Raga	2	Baik
20	Alat Peraga	7	Baik
21	Printer	2	Baik

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan pengamatan awal yaitu tentang kurangnya kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas 1 pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, maka penelitian ini menggunakan metode SAVI untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek. Pada hasil penelitian ini menjelaskan cara menerapkan metode SAVI dan bagaimana peningkatan kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas I-C. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Pada siklus I ini peneliti bersama

guru mata pelajaran diberikan wewenang sebagai guru dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 Mei 2019 selama 2x35 menit dengan menghafal surah Al-Ikhlash menggunakan metode SAVI. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Mei 2019 dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan menghafal kembali surah Al-Ikhlash menggunakan metode SAVI. Siklus II dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 19 Mei 2019. Sebagai evaluasi masing-masing siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk mengevaluasi kemampuan hafalannya menggunakan metode SAVI. Dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan menghafal surah pendek siswa peneliti menggunakan beberapa kriteria penilaian yaitu: (1). Kefasihan, (2). Hafalan terjemahan (3). Kelancaran gerakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada siklus I sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Pertemuan Pertama

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu beberapa perencanaan yang dipersiapkan dalam siklus I sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan

a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela..

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam rancangan pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela untuk melihat kemampuan menghafal siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam pembuka dimana siswa menjawab salam dengan semangat, dan diikuti dengan aktifitas berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengucapkan yel-yel khusus untuk kelas I-C seperti biasa untuk memulai kelas sebelum mulai belajar dan untuk meningkatkan semangat pagi bagi siswa. Guru menuliskan judul materi materi pelajaran di papan tulis, kemudian

guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan metode yang akan digunakan pada materi pelajaran hari ini, yaitu menggunakan metode SAVI (Somatis, Audiori, Visual, Intelektual).

b) Kegiatan Inti

Guru menuliskan materi surah pendek yang akan dihafal di papan tulis yaitu surah Al-Ikhlâs dan terjemahannya. Kemudian guru melafalkan surah Al-Ikhlâs dengan fasih serta membacakan terjemahan yang telah ditulis di papan tulis secara perlahan dan berulang-ulang hingga siswa mampu mengikuti surah yang dilafalkan dengan fasih dalam mengucapkan huruf Al-qur'an serta terjemahannya. Guru melafalkan surah Al-Ikhlâs dan membacakan terjemahan yang telah ditulis di papan tulis dan diikuti oleh siswa secara bersama. Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlâs serta terjemahannya secara bersama tanpa mengikuti guru. Guru meminta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlâs serta terjemahannya yang telah diajarkan tadi sebelum menggunakan metode SAVI. Guru melafalkan surah Al-Ikhlâs serta terjemahan menggunakan metode SAVI yaitu dengan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-ulang. Selanjutnya, guru melafalkan surah Al-Ikhlâs

serta terjemahan dengan gerakan tubuh yang diikuti oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlas serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru secara bersama-sama dan berulang-ulang tanpa mengikuti guru. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan untuk maju didepan kelas untuk melafalkan surah Al-Ikhlas disertai dengan terjemahan menggunakan gerakan tubuh sesuai yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlas dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di rumah masing-masing dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Tahap perencanaan

a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela..

b) Menyiapkan angket observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan tindakan (Kegiatan Pembelajaran) kegiatan awal sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan inti

Guru bertanya ke siswasurah apa yang di hafal pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru memimnta siswa untuk menghafal surah Al-Ikhlash serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh secara bersama-sama. Guru melafalkan sekali lagi surah Al-Ikhlash serta terjemahannya menggunakan gerakan tubuh diikuti oleh siswa. Guru meminta siswa menghafal surah serta terjemahan yang telah dihafal dengan gerakan tubuh di depan kelas secara individu dan ditunjuk secara acak.

c) Kegiatan akhir

Guru meminta siswa untuk menghafal ulang surah yang dihafal dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh dirumah masing-masing.

3) Tahap pengamatan

a) Observasi siswa

Kegiatan pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap kegiatan belajar siswa di dalam kelas yang dilakukan oleh peneliti sendiri selaku observer yang mengamati aktivitas belajar siswa. sebelumnya peneliti melampirkan lembar

observasi siswa pra siklus. Observer menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pra siklus³²

No	Aktivitas	Penilaian				Skor	Rata-Rata Skor
		1	2	3	4		
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					7	2,3
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar			√			
	b.Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain		√				
	c. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung		√				
2	Interaksi Siswa Dengan Guru					8	2,6
	a. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain			√			
	b. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung		√				
	c. Siswa berusaha mengikuti yang diminta guru			√			
3	Aktivitas siswa dalam menghafal						

³² Hasil Observasi Aktivitas Siswa pra siklus kelas I-C, di MI An-Najah, 01 Mei 2019

	a. Menghafal surah pendek dengan lancar atau fasih		√			4	2	
	b. Menghafal surah pendek disertai dengan terjemahan		√					
	Total skor	19						
	Rata-rata skor	6,9						
	Kategori	kurang Aktif						

Tabel 4.6

Hasil observasi siswa siklus I³³

No	Aktivitas	Penilaian				Skor	Rata-Rata Skor
		1	2	3	4		
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					8	2,6
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar			√			
	b. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain			√			
	c. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung		√				

³³ Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I, di MI An-Najah Sesela, 02 Mei 2019

2	Interaksi Siswa Dengan Guru			√			
	a. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain						
	b. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung		√			8	2,6
	c. Siswa berusaha mengikuti yang diminta guru			√			
3	Aktivitas siswa dalam menghafal						
	a. Menghafal surah pendek dengan lancar atau fasih				√		
	b. Menghafal surah pendek disertai dengan terjemahan		√			7	2,3
	c. Menghafal surah pendek serta terjemahan dengan gerakan tubuh		√				
	Total skor		23				
	Rata-rata skor					7,5	
	Kategori						Kurang aktif

Rumus: $A = \frac{x}{i}$

Keterangan:

A: skor rata-rata siswa

x : skor masing-masing indikator

i : banyaknya indikator

$$A = \frac{8}{3} = 2,6$$

a) Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap aktivitas mengajar guru di dalam kelas oleh Ibu. Wardatun Waro'ah S. Pd. I selaku guru mata pelajaran dan observer yang mengamati aktivitas mengajar yang dilakukan oleh peneliti dan sebelumnya cara penggunaannya sudah disosialisasikan kepada Ibu. Wardatun Waro'ah S, Pd.I.

Table 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I³⁴

No	Aspek yang diamati	Tampak	Tidak tampak	Skor
1.	Kegiatan persiapan : a. Merumuskan tujuan pembelajaran	√		2
	b. Melakukan apresiasi dan motivasi peserta didik	√		

³⁴ Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I, di MI An-Najah Sesela, 02 Mei 2019

2.	Kegiatan inti pembelajaran:a.Menyampaikan materi pembelajaran	√		
	b. Menerapkan metode SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual,Intelektual</i>)	√		3
	c. Membimbing dan siswa untuk melakukan materi pembelajaran yang diajarkan	√		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran: a. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	√		2
	b. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	√		
Jumlah				7
Kategori				Aktif

Table 4.8**Hasil Nilai Hafalan Siswa pra Siklus³⁵**

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Intan Purnama	51	Belum Tuntas
2	Leni Nurhafiza	40	Belum Tuntas
3	Lia Wardati	52	Belum Tuntas
4	Nanda Zahofa	50	Belum Tuntas
5	Reni Nur Anisah	52	Belum Tuntas
6	Revalina Rahman	49	Belum Tuntas
7	Siti Syada Iksiria Kaesum	52	Belum Tuntas
8	Simila Swedititte Lindiana	50	Belum Tuntas
9	Abdul Hadi Rahman	53	Belum Tuntas
10	Faisal Hadi	49	Belum Tuntas
11	Abizarroji Al-Gifari	50	Belum Tuntas
12	Ardani Feri	53	Belum Tuntas
13	Asyrafa Islahuddin	50	Belum Tuntas
14	Hunaino Arsyana	53	Belum Tuntas
15	M. Agung Satria	55	Belum Tuntas
16	M. Alif Alkhan	45	Belum Tuntas
17	M. Jaza Inul Ilham	55	Belum Tuntas
18	M. Ridho Ulul Albab	53	Belum Tuntas
19	Muammar Kadafi	50	Belum Tuntas

³⁵ Hasil Nilai Hafalan Siswa pra siklus kelas I-C, di Mi An-Najah Sesela, 01 Mei 2019

20	Panji Abkari Saenusi	54	Belum Tuntas
21	Zikrul Mujaddidin	50	Belum tuntas
22	Haola Izzati Aulia	51	Belum Tuntas
23	Fia Faruna Rosyada	50	Belum Tuntas
24	Muhammad Irzinia Mouriel	40	Belum Tuntas
25	Febri Saputra	49	Belum Tuntas
Jumlah seluruh nilai		1256	
Jumlah siswa yang tuntas		0	
Jumlah siswa yang belum tuntas		25	
Nilai rata-rata		50,24	
Persentase ketuntasan		0 %	

Table 4.9

Hasil Nilai Hafalan Siswa Siklus I³⁶

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Intan Purnama	79	Tuntas
2	Leni Nurhafiza	69	Belum Tuntas
3	Lia Wardati	83	Tuntas
4	Nanda Zahofa	77	Tuntas
5	Reni Nur Anisah	81	Tuntas
6	Revalina Rahman	76	Tuntas

³⁶ Hasil Nilai Hafalan Siswa siklus I kelas I-C menggunakan Metode SAVI, di MI An-Najah Sesela, 02 Mei 2019

7	Siti Syada Iksiria Kaesum	81	Tuntas
8	Simila Swerdititte Lindiana	76	Tuntas
9	Abdul Hadi Rahman	80	Tuntas
10	Faisal Hadi	75	Tuntas
11	Abizarroji Al-Gifari	80	Tuntas
12	Ardani Feri	79	Tuntas
13	Asyrafa Islahuddin	76	Tuntas
14	Hunaino Arsyana	84	Tuntas
15	M. Agung Satria	86	Tuntas
16	M. Alif Alkhan	72	Belum Tuntas
17	M. Jaza Inul Ilham	87	Tuntas
18	M. Ridho Ulul Albab	81	Tuntas
19	Muammar Kadafi	80	Tuntas
20	Panji Abkari Saenusi	84	Tuntas
21	Zikrul Mujaddidin	-	-
22	Haola Izzati Aulia	79	Tuntas
23	Fia Faruna Rosyada	75	Tuntas
24	Muhammad Irzinia Mouriel	69	Belum tuntas
25	Febri Saputra	77	Tuntas
Jumlah seluruh nilai		1886	
Jumlah siswa yang tuntas		21	
Jumlah siswa yang belum tuntas		4	

Nilai rata-rata	78,6
Persentase ketuntasan	84 %

Keterangan :KKM 75

Rumus mencari nilai rata-rata:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa mengikuti tes

$$X = \frac{\sum 1886}{\sum 24} = 78,6$$

Rumus ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 21}{\sum 25} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 2100}{\sum 25} = 84\%$$

Dari data hasil nilai hafalan diatas, maka dapat dikatakan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menghafalsurah menggunakan metode SAVI yang dinilai berdasarkan krtieria penilannya yaitu, kefasihan, hafalan

terjemahan, dan kelancaran gerakannya menggunakan metode SAVI. Dilihat dari hasil nilai hafalan siswa pra siklus yaitu ketuntasan belajar yang diperoleh siswa sebesar 0% dan nilai rata-rata 50,24 karena belum dimasukkan kriteria penilaian yang ketiga yaitu kelancaran gerakan, maka siswa dalam ketuntasan belajar memperoleh 0% atau tidak ada siswa yang tuntas belajar. Sedangkan setelah menggunakan metode SAVI pada siklus I, hasil nilai hafalan siswa memperoleh ketuntasan belajar sebesar 84% dengan nilai rata-rata 78,6 dengan siswa yang mengikuti tes sebanyak 24 siswa. Adanya peningkatan kemampuan menghafal ini karena siswa lebih bersemangat untuk menghafal surah pendek menggunakan gerakan.

4) Refleksi

Setelah pertemuan kedua di Siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I dan dijadikan sebagai pedoman untuk pelaksanaan siklus II. Adapun refleksi dari siklus I dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Table 4.10

Hasil refleksi siklus I³⁷

³⁷ Hasil Refleksi Siswa siklus I, di MI An-Najah Sesela, 02 Mei 2019

No.	Refleksi	Solusi
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang	Guru harus lebih tegas dan bersuara lantang dalam menyampaikan materi hafalan yang disampaikan serta menjadikan semenarik mungkin gerakan hafalan yang diajarkan
2	Siswa kurang fasih dalam pelafalan ayat	Guru harus melafalkan ayat secara perlahan-lahan dan berulang-ulang
3	Siswa kurang dalam hafalan terjemahan	Guru harus membacakan terjemahan secara perlahan- lahan dan berulang-ulang hingga siswa mampu menghafalnya
4	Siswa kurang dalam kelancaran gerakan	Siswa harus memperagakan gerakan secara perlahan-lahan dan berulang ulang hingga siswa mampu menghafal gerakan dengan benar

2. Siklus II

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu beberapa perencanaan yang dipersiapkan dalam siklus II sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Tahap perencanaan

a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan pertama yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam rencana pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela untuk melihat kemampuan menghafal siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam pembuka dimana siswa menjawab salam dengan semangat, dan diikuti dengan aktifitas berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengucapkan yel-yel khusus untuk kelas I-C seperti biasa untuk memulai kelas sebelum mulai belajar dan untuk meningkatkan semangat pagi bagi siswa. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan metode yang akan digunakan pada materi pelajaran hari ini, yaitu menggunakan metode SAVI (Somatis, Audiori, Visual,Intelektual).

b) Kegiatan inti

Guru menuliskan ulang materi surah pendek yang akan dihafal di papan tulis yaitu terjemahan surah Al-Ikhlâs. Guru melafalkan surah Al-Ikhlâs yang telah ditulis di papan tulis secara perlahan dan berulang-ulang dengan menekankan pada setiap huruf Al-Aqur'an yang harus difasihkan hingga siswa mampu mengikuti guru dengan baik dan benar. Guru melafalkan surah Al-Ikhlâs dan diikuti oleh siswa secara bersama. Guru melafalkan surah Al-Ikhlâs dan terjemahannya menggunakan metode SAVI yaitu dengan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-ulang hingga siswa mampu untuk menghafal terjemahan dan gerakan yang diajarkan. Guru melafalkan dan menerjemahkan dengan gerakan tubuh yang diikuti oleh siswa secara bersama.

c) Kegiatan akhir

Guru meminta siswa untuk melafalkan surah Al-Ikhlas sesuai tajwid yang baik dan benar seperti yang telah diajarkan oleh guru secara bersama- sama tanpa mengikuti guru. Siswa diminta untuk melafalkan disertai terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru secara bersama-sama dan berulang-ulang tanpa mengikuti guru. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan untuk maju didepan kelas untuk melafalkan surah Al-Ikhlas serta menggunakan gerakan tubuh sesuai yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menghafal ulang surah Al-Ikhlas dengan tajwid yang baik dan benar seperti yang telah diajarkan guru serta menghafal ulang terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di rumah masing-masing supaya hafalannya tentang materi yang diajarkan tersebut benar- benar sudah dikuasi sepenuhnya dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan kedua

1) Tahap perencanaan

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan kedua yang sudah disetujui oleh Ibu Wardatun Waro'ah S.Pd. I selaku guru mata pelajaran kelas I-C MI An-Najah Sesela.

b) Menyiapkan angket hasil aktifitas siswa dan guru.

2) Tahap pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua, guru melaksanakan tindakan (Kegiatan Pembelajaran) kegiatan awal sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah hafalan yang diminta pada pertemuan sebelumnya sudah dikuasai. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menghafal didepan kelas secara individu ditunjuk sesuai urutan absen, dan tidak lupa pula sesuai dengan kriteria seperti yang telah diajarkan yaitu kefasihan, hafalan terjemahan dan kelancaran gerakan.

c) Kegiatan akhir

Guru mengulang menghafal surah pendek disertai dengan gerakan tubuh diikuti oleh siswa secara bersama-sama, sebagai koreksi dan penguatan ingatan siswa.

3) Tahap pengamatan

a) Observasi aktivitas siswa

Tabel 4.11

Hasil observasi siswa siklus II³⁸

No	Aktivitas	Penilaian				Skor	Rata-Rata Skor
		1	2	3	4		
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran						3,3
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar				√		
	b.Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain			√			
	c. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung			√			
2	Interaksi Siswa Dengan Guru						4
	a. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain				√		
	b. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung				√	12	
	c. Siswa berusaha mengikuti yang diminta guru				√		

³⁸ Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II, di Mi An-Najah Sesela, 19 Mei 2019

3	Aktivitas siswa dalam menghafal						
	a. Menghafal surah pendek dengan lancar atau fasih				√		
	b. Menghafal surah pendek disertai terjemahandengan lancar				√		
	c. Menghafal surah pendek dan terejemahan dengan gerakan tubuh			√			
	Total skor	29					
	Rata-rata skor	10,9					
	Kategori	Aktif					

b) Observasi aktivitas guru

Table 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II³⁹

No	Aspek yang diamati	Tampak	Tidak tampak	Skor
1.	Kegiatan persiapan :			4
	a. Merumuskan tujuanpembelajaran	√		
	b. Melakukan apresiasi dan motivasi peserta didik	√		
2.	Kegiatan inti	√		

³⁹ Hasil Observasi Aktivitas Guru kelas I-C siklus II, di MI An-Najah Sesela, 19 Mei 2019

	pembelajaran:a.Menyampaikan materi pembelajaran			
	b. Menerapkan metode SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual,Intelektual</i>)	√		5
	c. Membimbing dan siswa untuk melakukan materi pembelajaran yang diajarkan	√		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran:	√		4
	a. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			
	b. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	√		
Jumlah				13
Kategori				Sangat aktif

Hasil nilai hafalan siswa siklus II

Tabel 4.13

Hasil Nilai hafalan siswa siklus II⁴⁰

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Intan Purnama	93	Tuntas
2	Leni Nurhafiza	85	Tuntas
3	Lia Wardati	93	Tuntas
4	Nanda Zahofa	85	Tuntas
5	Reni Nur Anisah	88	Tuntas
6	Revalina Rahman	92	Tuntas
7	Siti Syada Iksiria Kaesum	93	Tuntas
8	Simila Swerdititte Lindiana	92	Tuntas
9	Abdul Hadi Rahman	85	Tuntas
10	Faisal Hadi	84	Tuntas
11	Abizarroji Al-Gifari	88	Tuntas
12	Ardani Feri	95	Tuntas
13	Asyrafa Islahuddin	86	Tuntas
14	Hunaino Arsyana	98	Tuntas
15	M. Agung Satria	100	Tuntas
16	M. Alif Alkhan	83	Tuntas
17	M. Jaza Inul Ilham	100	Tuntas

⁴⁰ Hasil Nilai Hafalan Siswa Kelas I-C menggunakan Metode SAVI, di MI An-Najah Sesela, 19 Mei 2019

18	M. Ridho Ulul Albab	96	Tuntas
19	Muammar Kadafi	91	Tuntas
20	Panji Abkari Saenusi	97	Tuntas
21	Zikrul Mujaddidin	70	Belum Tuntas
22	Haola Izzati Aulia	83	Tuntas
23	Fia Faruna Rosyada	83	Tuntas
24	Muhammad Irzinia Mouriel	75	Tuntas
25	Febri Saputra	81	Tuntas
Jumlah seluruh nilai		2.216	
Jumlah siswa yang tuntas		24	
Jumlah siswa yang belum tuntas		1	
Nilai rata-rata		88,64	
Persentase ketuntasan		96 %	

Keterangan : KKM 75

Rumus mencari nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum 2.111}{\sum 25} = 88,64$$

Rumus mencari nilai ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum 24}{\sum 25} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 2.400}{\sum 25} = 96\%$$

Dari data nilai hafalan siswa pada siklus kedua, maka dapat dikatakan bahwa hafalan surah pendek siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Dengan nilai rata-rata mencapai 88,64 dan nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 96% sedangkan, pada siklus I dengan nilai rata-rata mencapai 78,6 dan nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Dengan begitu, selisih nilai rata-rata hafalan siswa sebanyak 10,04 sedangkan selisih nilai ketuntasan siswa sebanyak 12%.

4) Refleksi

Setelah melakukan refleksi pada pertemuan kedua siklus I, peneliti dan guru menemukan berbagai kekurangan yaitu, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, solusi yang dilakukan guru adalah guru lebih tegas dan bersuara lantang dalam menyampaikan materi dan menjadikan materi pelajaran menarik supaya siswa antusias dalam belajar. Selanjutnya siswa kurang fasih dalam melafalkan ayat, solusi yang dilakukan guru adalah guru harus melafalkan ayat secara perlahan-lahan dan berulang-ulang, siswa masih kurang dalam hafalan terjemahan, solusi yang dilakukan guru adalah dengan membacakan terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang sehingga siswa mampu untuk menghafal terjemahan dengan baik. Dan siswa masih kurang lancar dalam hafalan gerakan, solusi yang dilakukan guru adalah dengan guru

mencontohkan gerakan yang dihafal dengan perlahan-lahan dan berulang-ulang supaya siswa mampu untuk menghafal gerakan dengan lancar. Dari hasil refleksi diatas peneliti dan guru memperbaiki kekurangan pada siklus II, refleksi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun refleksi dari siklus II dapat dilihat dari table sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Refleksi Siklus II⁴¹

No.	Refleksi
1	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan gerakan tubuh
2	Siswa mengalami peningkatan dalam kefasihan pelafalan ayat
3	Siswa mengalami peningkatan dalam hafalan terjemahan
4	Siswa mengalami peningkatan dalam kelancaran gerakan

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I-C MI An-Najah Sesela tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk

⁴¹ Hasil Refleksi Siklus II kelas I-C, di Mi An-Najah Sesela, 19 Mei 2019

meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas I dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode SAVI dengan kriteria penilaian kefasihan, hafalan terjemahan dan kelancaran gerakan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang telah ditetapkan dari awal yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II dengan dua kali pertemuan dalam masing-masing siklus. Siklus I pertemuan pertama merupakan proses pembelajaran seperti biasa menyampaikan materi menggunakan metode SAVI, dan pertemuan kedua melanjutkan proses pembelajaran yang belum selesai di pertemuan pertama dengan masing-masing siswa diminta untuk menghafal surah pendek di depan kelas sesuai dengan kriteria penilaian peneliti yaitu kefasihan siswa dalam melafalkan surah pendek, hafalan terjemahannya dan kelancaran siswa dalam melakukan gerakan hafalan seperti yang telah diajarkan. Sambil berjalannya waktu guru memperhatikan tingkah laku siswa di dalam kelas dengan mengisi angket observasi aktivitas siswa dan tidak lupa pula guru mata pelajaran selaku observer aktivitas peneliti dalam mengajar mengisi angket yang peneliti berikan. Pengisian angket aktivitas siswa diisi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan surah pendek siswa dengan menggunakan metode SAVI.

Pada Siklus I berdasarkan angket aktivitas belajar siswa, mendapat rata-rata skor sebanyak 7,5 dengan kategori kurang aktif. Sedangkan,

angket aktifitas guru meendapat nilai rata-rata skor 7 dan dikategorikan aktif. Pada siklus I hasil nilai hafalan surah pendek siswa mendapat nilai rata-rata mencapai 78,6 dengan persentase nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 84%. Sedangkan pra siklus nilai hafalan siswa nilai rata-rata mencapai 50,24 dengan persentase nilai ketuntasan belajar siswa mencapai 0% atau semua siswa belum tuntas belajar dalam hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal surah pendek menggunakan metode SAVI mengalami peningkatan. Namun, dengan perolehan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan belajar diatas tentu masih kurang karena masih banyak siswa yang belum tuntas serta kurangnya antusiasme siswa dalam belajar. Dan siswa masih kurang fasih dalam pelafalannya, siswa masih kurang dalam hafalan terjemahannya serta siswa masih kurang lancar dalam memperagakan gerakannya seperti yang diajarkan guru. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki masalah pada siklus I.

Adapun peningkatan pada siklus II yaitu siswa menjadi antusias belajar, hal itu dapat dibuktikan dengan siswa yang antusias angkat tangan berebut untuk maju didepan kelas untuk menghafal surah pendek seperti yang diajarkan. Pada siklus II, peneliti selaku yang bertindak sebagai guru memperbaiki kekurangan dari siklus I dengan guru lebih tegas dan bersuara lantang dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya menarik antusias siswa dalam belajar. Serta guru melafalkan suarah Al-Ikhlash secara perlahan-lahan dan berulang-ulang dengan menekankan setiap ayat Al-Qur'an yang harus difasihkan bagi siswa yang masih kurang

fasih felafalannya. Dan membacakan terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang supaya siswa dapat menghafal dengan benar bagi siswa yang masih kurang dalam hafalan terjemahannya, serta guru mencotohkan gerakan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang supaya siswa dapat menghafal gerakan dengan baik dan benar. Dengan begitu hasil dari observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari yang sebelumnya.

Pada siklus II hasil observasi siswa mendapat rata-rata skor sebanyak 10,9 dan dikategorikan aktif, dan hasil observasi guru mendapat jumlah skor 13 dan dikategorikan sangat aktif. Dan peningkatan pada hasil nilai hafalan siswa mendapatkan nilai rata-rata mencapai 88,64 dan persentase nilai hafalan siswa mencapai 96%. Jadi, kemampuan menghafal surah pendek siswa meningkat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa dan hasil nilai hafalan siswa dengan menggunakan metode SAVI.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, peneliti menghentikan siklus karena indikator keberhasilan ketuntasan belajar siswayaitu 80% sudah tercapai. Dengan perolehan skor pada siklus I yaitu mencapai 84% dan pada siklus II mencapai 96%.